

BAB IV

PENGUKURAN JANGKA DAN PENGUJIAN ALAT

BAB IV

PENGUJIAN DAN PENGUKURAN ALAT

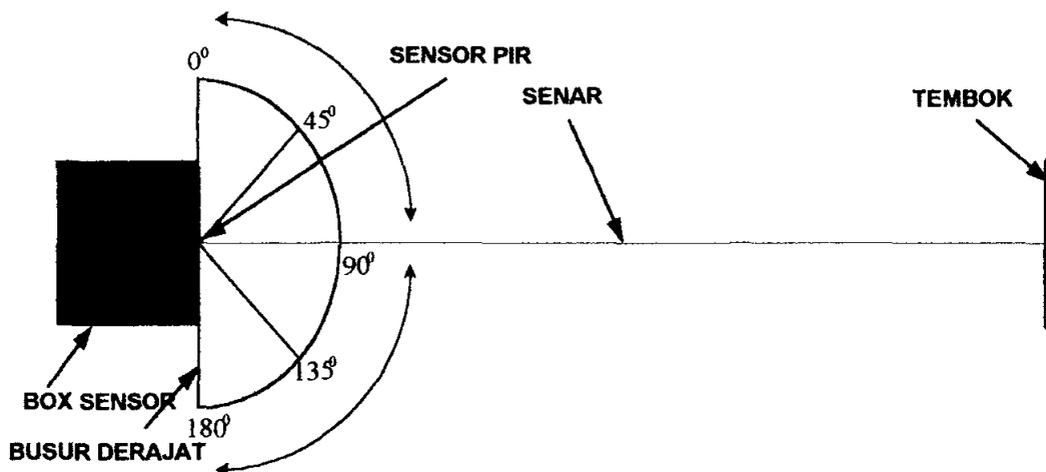
Pada bab ini akan dibahas hasil pengujian dan pengukuran alat yang telah dibuat. Dari hasil pengujian, alat ini dapat berfungsi sesuai dengan rencana semula. Selanjutnya dilakukan pengukuran pada alat dan diperoleh data sebagai berikut:

1. Pengukuran pada tegangan sensor Passive Infrared (PIR)
 - Pada sensitifitas minimal tegangan di pin Drain sebesar 2,571 Volt, sedangkan tegangan dipin 2 pada IC KC778B juga sebesar 2,571 Volt. Ini berarti tegangan yang bekerja pada pin 2 IC KC778B sama dengan tegangan di pin Drain pada PIR. Hal ini terjadi karena pada *setting* sensitifitas minimal, potensiometer menghubungkan kaki Drain dan pin 2 pada IC KC778B.
 - Pada sensitifitas maksimal tegangan di pin Drain sebesar 2,571 Volt, sedangkan tegangan dipin 2 pada IC KC778B sebesar 0 Volt. Ini dikarenakan pada *setting* sensitifitas maksimal pin 2 pada IC terhubung dengan ground.
 - Tegangan pada output sensor (pin Source) apabila tidak ada gerakan sebesar 0,628 volt, sedangkan apabila ada gerakan tegangannya menjadi 0,63. Tegangan ini sesuai dengan data sheet sensor PIR yaitu perbedaan tegangan pada saat ada gerakan dan tidak ada gerakan sebesar ± 20 mVolt.

2. Pengukuran pada rangkaian output

Pada saat rangkaian bekerja tegangan output sebesar 8,2 Volt. Tegangan ini sesuai dengan tegangan input pada rangkaian pengendali sensor.

3. Pengukuran jangkauan dan sudut sensor Passive Infrared(PIR)



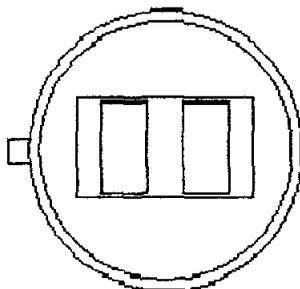
Gambar 4.1 cara pengukuran jangkauan dan sudut

Senar yang digunakan disini panjangnya ± 6 meter. Untuk pengukuran sudut, pertama kali senar ditempatkan pada sudut 0° (yang diputar posisi sensornya, sedangkan senarnya tegak lurus terhadap pengait/dinding) kemudian diputar (bergeser) kelipatan 10° . Hal ini dilakukan sampai sudut 180° . Pada sudut yang dapat dideteksi sensor, dilakukan pengujian dengan cara memberi gerakan pada jangkauan maksimal. Pengukuran ini dilakukan 10 kali pada sudut yang sama dan dilakukan pada sensitifitas maksimal dan minimal.

Dari langkah-langkah pengukuran diatas diperoleh data sebagai berikut:

a. Pengukuran pada bidang datar (X)

Pada pengukuran ini kedua elemen aktif sensor berada sejajar dengan sumbu Y (seperti ditunjukkan pada gambar 4.2).



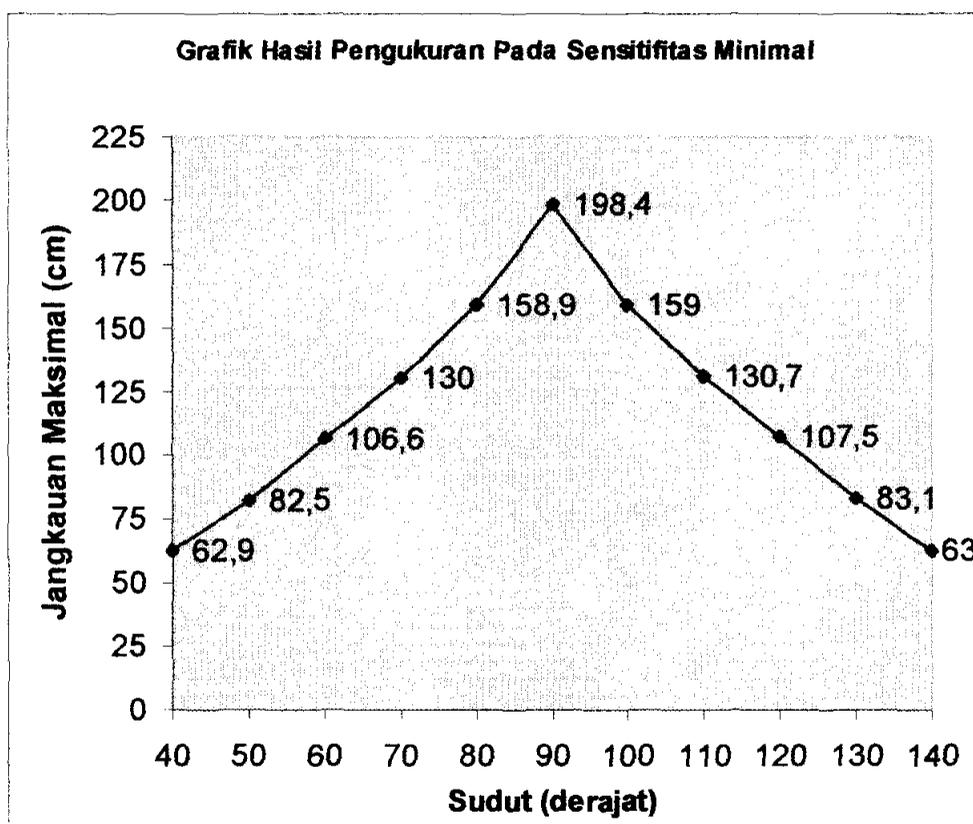
Gambar 4.2 posisi pengukuran sensor pada bidang datar

Tabel 4.1 Hasil pengukuran sudut dan jangkauan pada Sensitifitas minimal

SUDUT (derajat)	Pengukuran ke:										Rata- Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
0	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
10	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
20	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
30	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
40	55	63	62	60	61	64	63	65	66	70	62,9
50	78	81	84	80	82	83	84	85	83	85	82,5
60	100	102	107	108	109	110	107	106	109	108	106,6
70	124	128	129	129	131	130	130	133	131	135	130
80	145	151	155	156	158	160	162	166	167	169	158,9
90	196	195	190	191	193	194	203	204	208	210	198,4
100	146	150	155	156	157	160	163	165	168	170	159
110	125	128	129	133	130	133	131	132	131	135	130,7
120	100	103	105	109	108	109	110	112	111	108	107,5
130	78	81	80	82	83	83	85	87	84	88	83,1
140	56	59	62	60	62	63	64	68	66	70	63
150	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
160	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
170	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
180	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

Hasil Pengukuran dalam satuan centimeter (cm)

Dari hasil pengukuran pada sensitifitas minimal gerakan terdeteksi pada sudut 40° sampai 120° . Dengan jangkauan terjauh pada sudut 90° yaitu sebesar 198,4 cm. Sedangkan pada sudut 40° jangkauan terjauh pada jarak 62,9 cm. Dari table diatas dapat dibuat grafik antara sudut dan jangkauan rata-rata seperti pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 grafik hasil pengukuran pada sensitifitas minimal

Dari grafik diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada sudut 40° dan sudut 140° diperoleh hasil pengukuran yang hampir sama. Ini berarti sisi kiri dan sisi kanan daerah kerja sensor mendekati sama (simetris). Begitu pula pada sudut 50° dan sudut 130° , sudut

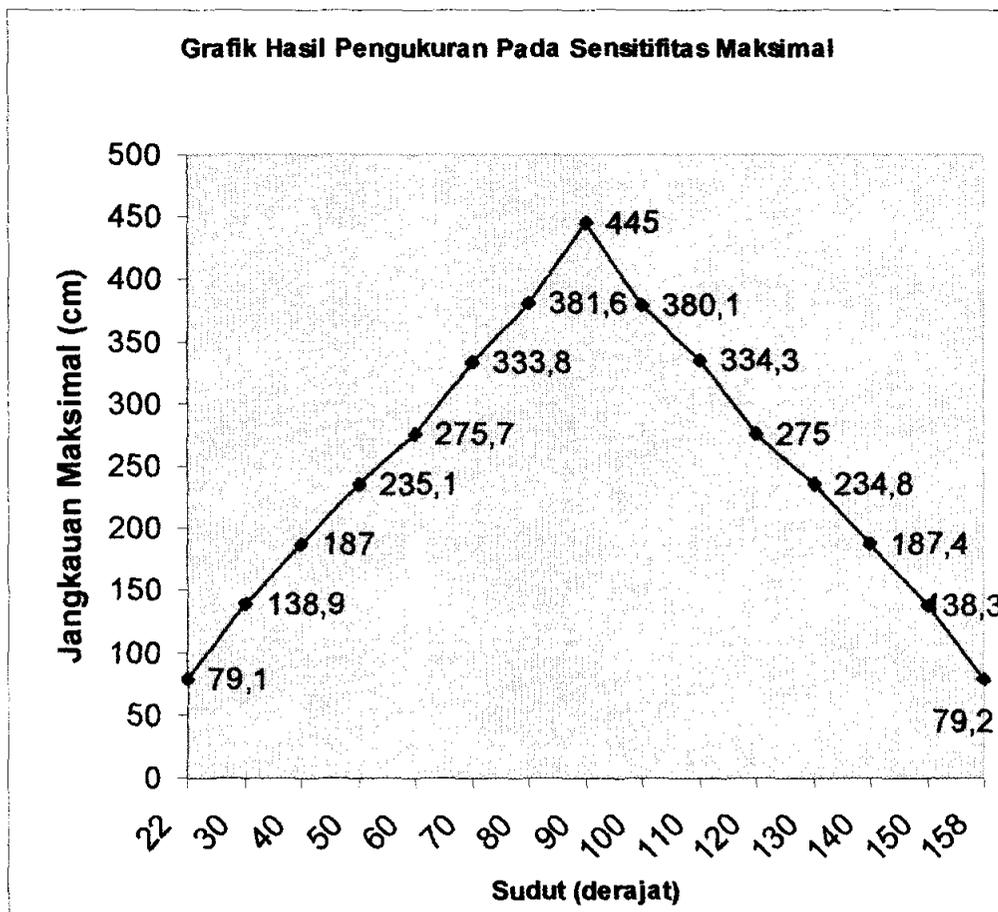
60° dan sudut 120° , dan seterusnya sampai sudut 90° . Sudut 90° merupakan sudut dimana sensor memiliki jangkauan yang maksimal.

Tabel 4.2 Hasil pengukuran sudut dan jangkauan pada sensitifitas maksimal

SUDUT (derajat)	Pengukuran Ke:										Rata- Rata	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
0	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
10	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
22	78	79	77	79	79	76	80	80	81	82	79,1	
30	125	130	132	135	142	142	137	143	150	153	138,9	
40	184	185	185	186	186	183	188	188	190	195	187	
50	225	233	234	235	236	236	238	232	239	243	235,1	
60	260	263	274	275	277	277	280	282	284	285	275,7	
70	327	328	329	331	332	333	333	337	341	347	333,8	
80	375	377	378	382	383	380	380	380	388	393	381,6	
90	435	440	444	443	446	447	448	448	449	450	445	
100	376	377	378	380	381	384	385	387	389	394	380,1	
110	327	328	329	333	333	333	335	337	340	348	334,3	
120	261	262	273	275	276	279	277	280	282	285	275	
130	224	233	234	235	232	236	236	238	238	242	234,8	
140	183	188	188	187	188	186	184	185	191	194	187,4	
150	125	127	130	133	140	140	143	141	151	153	138,3	
158	76	77	77	79	79	80	82	78	81	83	79,2	
170	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
180	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	

Hasil Pengukuran dalam satuan centimeter (cm)

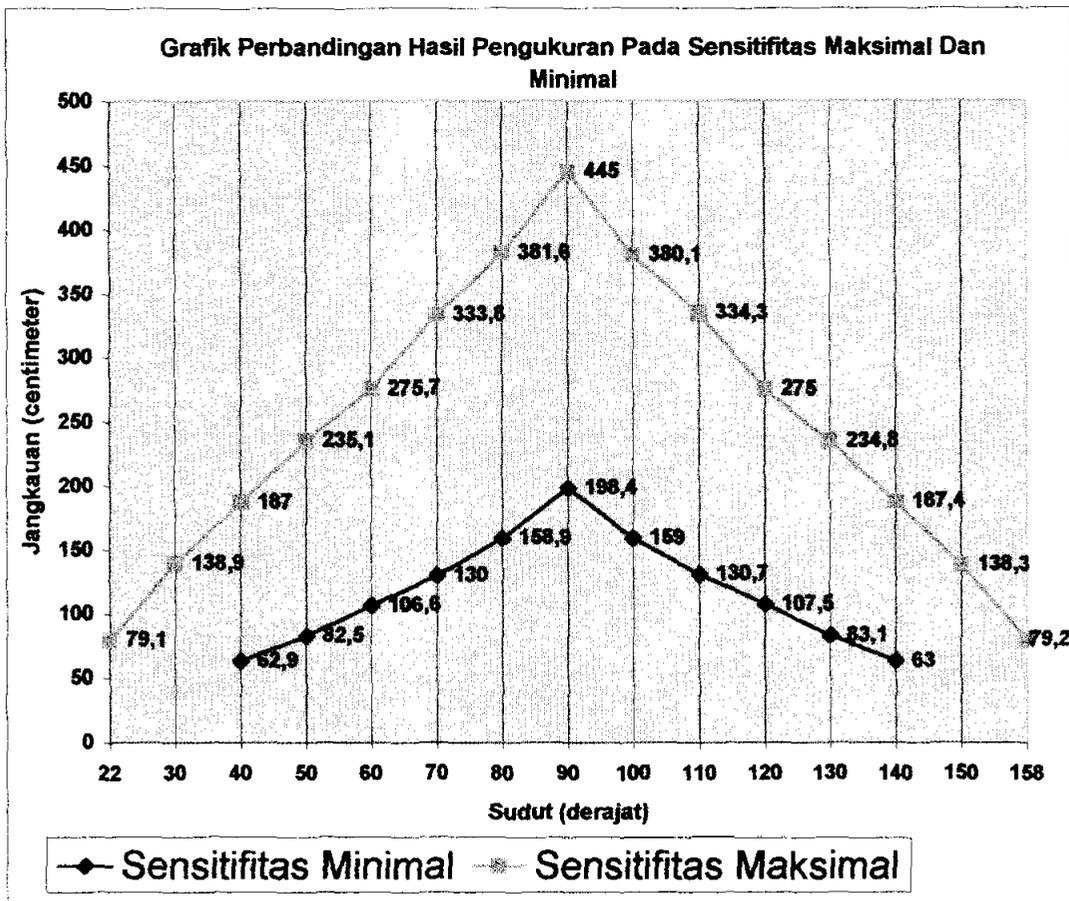
Dari hasil pengukuran pada sensitifitas maksimal gerakan terdeteksi pada sudut 22° sampai 158° . Dengan jangkauan terjauh pada sudut 90° yaitu sebesar 445 cm. Sedangkan pada sudut 22° jangkauan terjauh pada jarak 79,1 cm. Dari tabel diatas dapat dibuat grafik antara sudut dan jangkauan rata-rata seperti pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 grafik hasil pengukuran pada sensitifitas maksimal

Dari grafik diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada sudut 22° dan sudut 158° diperoleh hasil pengukuran yang hampir sama. Ini berarti sisi kiri dan sisi kanan daerah kerja sensor mendekati sama (simetris). Begitu pula pada sudut 30° dan sudut 150° , sudut 40° dan sudut 140° , dan seterusnya sampai sudut 90° . Sudut 90° merupakan sudut dimana sensor memiliki jangkauan yang maksimal.

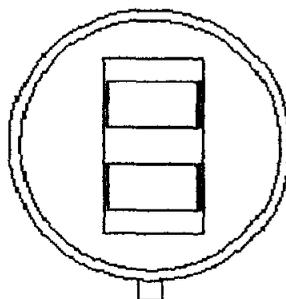
Dari kedua grafik diatas dapat dibuat grafik perbandingan jangkauan pada sensitifitas maksimal dan minimal seperti pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 grafik perbandingan hasil pengukuran pada sensitifitas minimal dan maksimal

b. Pengukuran pada bidang datar (Y)

Pada pengukuran ini kedua elemen aktif sensor berada sejajar dengan sumbu X (seperti ditunjukkan pada gambar 4.6).



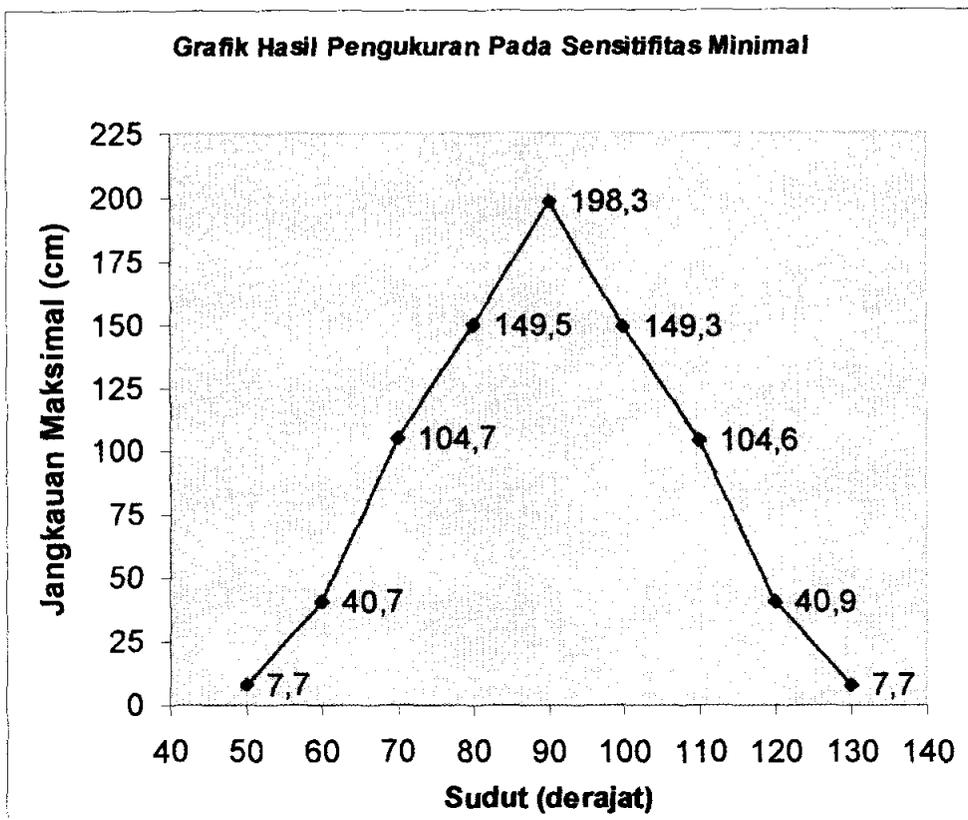
Gambar 4.6 posisi sensor pada bidang y

Tabel 4.3 Hasil pengukuran sudut dan jangkauan pada Sensitifitas minimal pada bidang y

SUDUT (derajat)	Pengukuran ke:										Rata-
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata
0	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
10	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
20	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
30	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
40	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
50	4	5	6	7	8	8	9	9	10	11	7,7
60	38	39	39	40	41	41	41	42	43	43	40,7
70	95	98	99	101	104	108	109	110	111	112	104,7
80	138	140	142	145	150	153	155	156	157	159	149,5
90	189	191	192	196	197	199	201	202	206	210	198,3
100	137	139	142	148	150	153	154	155	156	159	149,3
110	96	97	99	100	105	107	109	110	111	112	104,6
120	38	39	39	40	41	41	42	42	43	44	40,9
130	5	5	6	7	8	8	9	8	11	10	7,7
140	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
150	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
160	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
170	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
180	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

Hasil Pengukuran dalam satuan centimeter (cm)

Dari hasil pengukuran pada sensitifitas minimal pada bidang y gerakan terdeteksi pada sudut 50° sampai 130° . Dengan jangkauan terjauh pada sudut 90° yaitu sebesar 199,6 cm. Sedangkan pada sudut 50° jangkauan terjauh pada jarak 7,7 cm. Dari tabel diatas dapat dibuat grafik antara sudut dan jangkauan rata-rata seperti pada gambar 4.7.



Gambar 4.7 grafik hasil pengukuran pada sensitifitas minimal pada bidang y

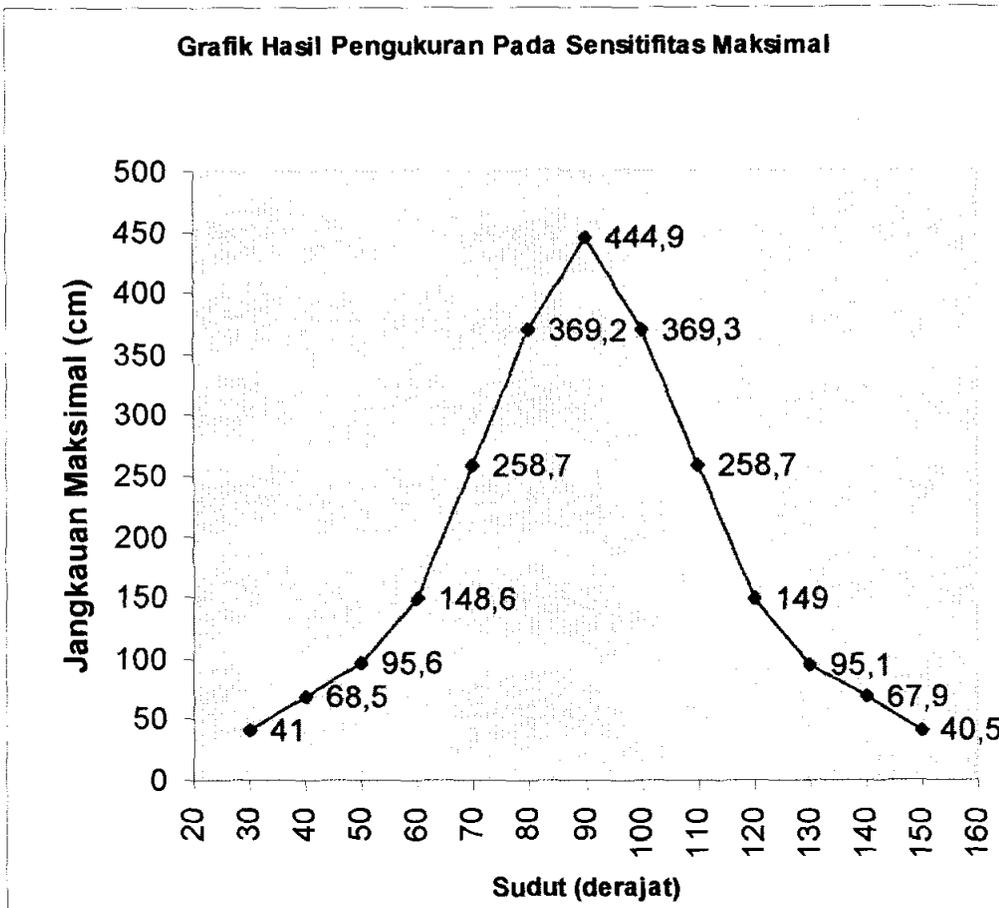
Dari grafik diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada sudut 50° dan sudut 130° diperoleh hasil pengukuran yang hampir sama. Ini berarti sisi kiri dan sisi kanan daerah kerja sensor mendekati sama (simetris). Begitu pula pada sudut 60° dan sudut 120° , sudut 70° dan sudut 110° , dan seterusnya sampai sudut 90° . Sudut 90° merupakan sudut dimana sensor memiliki jangkauan yang maksimal.

Tabel 4.4 Hasil pengukuran sudut dan jangkauan pada sensitifitas maksimal pada bidang y

SUDUT (derajat)	Pengukuran Ke:										Rata-	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Rata	
0	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
10	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
20	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
30	35	38	39	40	40	41	42	45	44	46	41	
40	65	66	67	68	68	69	70	70	71	71	68,5	
50	90	92	93	95	96	96	97	98	99	100	95,6	
60	140	142	144	146	150	150	152	153	154	155	148,6	
70	253	255	256	257	258	260	261	262	262	263	258,7	
80	360	362	365	368	368	370	372	373	375	379	369,2	
90	440	442	443	444	445	445	447	446	448	449	444,9	
100	361	362	364	367	369	370	370	373	377	380	369,3	
110	254	256	257	258	259	260	260	260	261	262	258,7	
120	141	142	144	146	150	151	152	153	155	156	149	
130	91	92	93	94	95	96	96	97	98	99	95,1	
140	65	65	66	67	68	68	69	69	70	72	67,9	
150	35	36	37	38	40	42	43	44	45	45	40,5	
160	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
170	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
180	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

Hasil Pengukuran dalam satuan centimeter (cm)

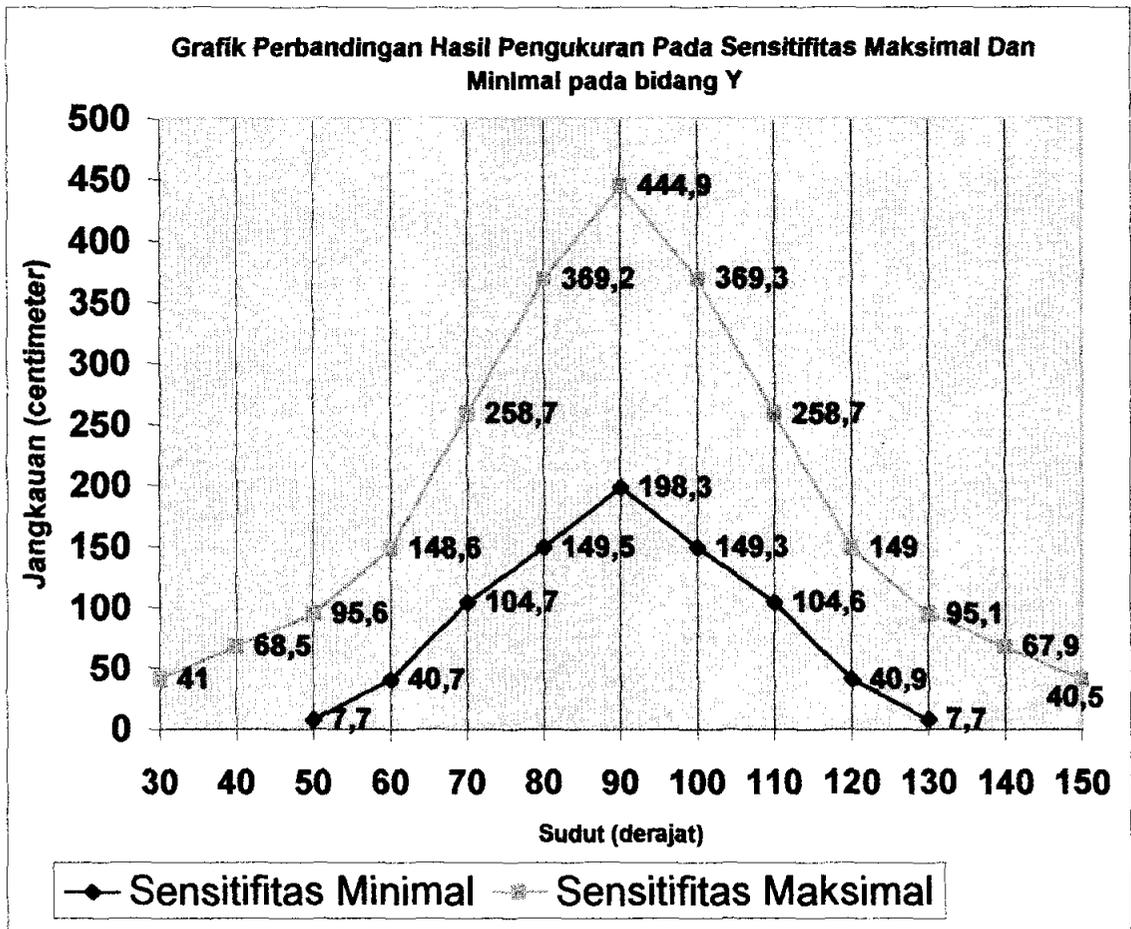
Dari hasil pengukuran pada sensitifitas maksimal gerakan terdeteksi pada sudut 30° sampai 150° . Dengan jangkauan terjauh pada sudut 90° yaitu sebesar 444,9 cm. Sedangkan pada sudut 30° jangkauan terjauh pada jarak 41 cm. Dari tabel diatas dapat dibuat grafik antara sudut dan jangkauan rata-rata seperti pada gambar 4.7.



Gambar 4.8 grafik hasil pengukuran pada sensitifitas maksimal pada bidang y

Dari grafik diatas dapat diambil kesimpulan bahwa posisi sensor pada bidang y (tegak) pada sudut 30° dan sudut 150° diperoleh hasil pengukuran yang hampir sama. Ini berarti sisi kiri dan sisi kanan daerah kerja sensor mendekati sama (simetris). Begitu pula pada sudut 40° dan sudut 140° , sudut 50° dan sudut 130° , dan seterusnya sampai sudut 90° . Sudut 90° merupakan sudut dimana sensor memiliki jangkauan yang maksimal.

Dari kedua grafik diatas dapat dibuat grafik perbandingan jangkauan pada sensitifitas maksimal dan minimal seperti pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 grafik hasil pengukuran pada sensitifitas minimal dan maksimal pada bidang Y

PERPUSTAKAAN
 Universitas Katolik Widya Mandala
 SURABAYA